

## Fungsi Manajemen Menurut Al-Qur'an

**Sonya Liani Nasution<sup>1</sup>, Euis Indah Kesuma Ningsih<sup>2</sup>, Wahyu Dermawan<sup>3</sup>,  
Yusuf Hadi Jaya<sup>4</sup>, Asnil Aida Ritonga<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

[sonya.lianinasution@uinsu.ac.id](mailto:sonya.lianinasution@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [euis.indahkesumaningsih@uinsu.ac.id](mailto:euis.indahkesumaningsih@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,

[wahyu.darmawan@uinsu.ac.id](mailto:wahyu.darmawan@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>, [yusufhadijaya@uinsu.ac.id](mailto:yusufhadijaya@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>, [asnilaidah@uinsu.ac.id](mailto:asnilaidah@uinsu.ac.id)<sup>5</sup>

### **ABSTRACT**

*Management is the science and art of managing the process of implementing human resources based on their functions and duties effectively and efficiently to achieve a certain goal. The success of a leader is mastering a management function in a good company or agency, so a leader is needed who is able to master and act professionally towards the management function (POAC), namely Planning, Organizing, Actuating (Directing), and Controlling (Supervision). In the perspective of the Koran there are also four parts of the management function, namely planning contained in surah Al Isra' verse 36, organizing contained in surah Al-Anfal verse 46, directing contained in surah An-Nahl verse 125 and lastly Supervision is contained in surah An-Nisa verse 1.*

**Keywords :** *management functions, planning, organizing, actuating, controlling, poac in al quran*

### **ABSTRAK**

Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur proses pelaksanaan sumber daya manusia berdasarkan fungsi dan tugasnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Keberhasilan seorang pemimpin ialah menguasai sebuah fungsi manajemen yang didalam perusahaan atau instansi yang baik, maka dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu menguasai dan bersikap profesional terhadap fungsi manajemen yang disingkat menjadi (POAC) yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan) dan *Controlling* (Pengawasan). Dalam perspektif Al Quran juga terdapat empat bagian fungsi manajemen yaitu Perencanaan terdapat dalam surah Al Isra' ayat 36, Pengorganisasian terdapat dalam surah Al-Anfal ayat 46, Pengarahan terdapat dalam surah An-Nahl ayat 125 dan terakhir Pengawasan terdapat dalam surah An-Nisa ayat 1.

**Kata kunci :** *fungsi manajemen, planning, organizing, actuating, controlling, poac dalam al quran.*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu komponen penting yang ada dalam perusahaan atau instansi adalah manajemen, karena manajemen merupakan sesuatu yang dalamnya menggerakkan orang lain. Sehingga seharusnya sebuah perusahaan atau instansi bisa memfungsikan manajemen dengan baik supaya perusahaan atau instansi bisa terus dikenal. Menerapkan fungsi manajemen penting bagi setiap perusahaan atau institusi. Jika ingin bertahan dan beradaptasi maka perusahaan atau instansi harus mampu menjalankan fungsi manajemen dengan baik agar tidak terjadi duplikasi

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 549-560 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3184

pekerjaan dan untuk mencapai tujuan perusahaan atau instansi secara efektif dan efisien.

Menurut Talibo adanya fungsi manajemen ialah agar sistematis rangkaian ulasan dalam kegiatan perusahaan atau instansi bisa terstruktur, agar ulasan dalam kegiatan lebih gampang dan memahami sehingga tujuannya jelas dan lebih rapi, dan yang terakhir, agar mampu menjadi contoh dalam melaksanakan manajemen bagi pemimpin.<sup>1</sup> Pendapat lain menurut Gesi, dkk mengatakan fungsi manajemen sebuah poin yang mendasar dan sangat erat dalam manajemen sebagai patokan pemimpin saat mengerjakan tugas untuk tujuan yang ingin dicapai dengan cara merencanakan, mengorganisir, mengordinasi, dan mengendalikan.<sup>2</sup>

Berbagai macam pengelompokan fungsi manajemen yang ada dan harus dilihat dalam hal yang positif yang dapat diaktakan untuk memperbanyak pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai apa saja yang harus dikerjakan seorang pemimpin agar kemampuan didalam lembaga tercapai tujuannya dan beberapa hal yang dicapai akan terus maju. Akan tetapi, akan ada permasalahan yang muncul ketika manajemen salah dalam mengelola fungsi manajemen. Maka dari itu manajemen juga perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi menurunnya sebuah perusahaan atau instansi dengan cara mengevaluasi bagaimana cara menerapkan fungsi manajemen dengan baik pada perusahaan atau instansi, sehingga dapat meningkatkan dan dapat sesuai dengan harapan tujuan yang ingin dicapai.

Maka dari itu dapat dibuktikan untuk mewujudkan keberhasilan fungsi manajemen didalam perusahaan atau instansi yang baik, maka dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu menguasai dan bersikap profesional terhadap fungsi manajemen yang disingkat menjadi (POAC) yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pengarahan) dan *Controlling* (Pengawasan).<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka penulisan ini akan membahas tentang "Fungsi Manajemen".

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian kepustakaan (library research). Sutrisno Hadi menuliskan pada Riset Literatur untuk informasi atau bahan diperlukan untuk menyelesaikan kursus datang dalam bentuk dari perpustakaan buku, ensiklopedia, kamus, catatan harian, dokumen, majalah dan

---

<sup>1</sup> Talibo, I. (2018). Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(1). hal. 520

<sup>2</sup> Gesi Baharuddin, dkk (2019). *Manajemen dan Eksekutif*. Jurnal Manajemen . 3 (2), hal. 56

<sup>3</sup> Syamsuddin, S. *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Idaarah, 1(1), hal 62

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 549-560 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3184

sebagainya<sup>4</sup>. Sementara itu, melihat dari tinjauan literatur terkait dengan kajian teori dan referensi lainnya sesuai dengan nilai, budaya dan norma untuk berkembang dalam situasi sosial diperiksa, hal Karena penelitiannya tidak terpisah Literatur ilmiah.<sup>5</sup>

Prosedur penelitian ini dilakukan Kumpulkan sumber informasi, membaca Sumber informasi, catatan, perlakuan catatan penelitian dan menyiapkan laporan yang sesuai sistem tulisan yang ada. seorang informan digunakan dalam artikel ini berbagai literatur yaitu majalah, laporan hasil Penelitian, jurnal ilmiah, buku-buku yang relevan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Prancis Kuno *management*, bermakna : seni melaksanakan atau mengatur. Selain itu kata Manajemen juga berasal dari bahasa Inggris: *management* dengan kata kerja *to manage*, yang memiliki arti secara umum sebagai mengurus atau kemampuan menjalankan dan mengontrol suatu urusan atau masalah.

Menurut Oxford, manajemen diartikan sebagai *"the art of functionality, as the action measuring a quantity on a regular basis and of adjusting some initial plan; or as the action taken to reach one's intended goal. This applies even in situations where planning does not take place"*. Artinya lebih dekat dengan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.<sup>6</sup>

Oleh karena itu dapat disimpulkan definisi manajemen yaitu sebuah konsep ilmu tentang tata cara dalam mengatur, mengelola, mengawasi atau segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh orang - orang yang berada dalam sebuah ikatan/organisasi untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

#### B. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen menurut George adalah sebuah proses berbagai kegiatan yang terdiri merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan sumber daya manusia (SDM) & menggandakan pengendalian. Semntara itu menurut George R. Terry memaparkan fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Fungsi manajemen merupakan elemen-elemen dasar yang selalu melekat dalam proses manajemen untuk mewujudkan tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi

---

<sup>4</sup> Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fak.Psikologi UGM. 1990, hal 72

<sup>5</sup> Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.hal 104

<sup>6</sup> Oxford, *Learner's Pocket Dictionary*. Newyork, Oxford University Press. 2005, hal ,23

manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan), dan *controlling* (pengawasan). Yaitu :

**1. Planning (perencanaan)**

1.1. Pengertian Planning

Planning (perencanaan) ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Planning juga memberikan kemudahan bagi para manajer dalam melakukan pengambilan keputusan, karena pada proses perencanaan anggota team menerapkan visualisasi atau membayangkan kondisi yang akan terjadi pada tahapan yang berikutnya, sehingga dari hal ini dapat dirumuskan pola- pola tindakan yang tepat untuk di implimentasikan secara bersama sesuai bidang atau dapertemen masing- masing.

Perencanaan adalah suatu proses formal dimana seorang manajer melakukan beberapa hal teknis untuk menjalankan sistem pada organisasinya yaitu, memilih tujuan, mengidentifikasi tindakan untuk mencapai tujuantujuan tersebut, mengalokasikan tanggung jawab untuk melaksanakan tindakan-tindakan kepada individu tertentu atau unit. Dalam mengukur keberhasilan tindakan dengan membandingkan hasil aktual terhadap tujuan dan merevisi rencana sesuai. Perencanaan dilakukan untuk bekerja sama dengan membuat rencana strategis, bekerja sama dengan kelompok-kelompok kecil atau pegawai untuk mendorong cara kerja yang lebih kreatif dalam menyelesaikan.<sup>7</sup>

1.2. Proses Perencanaan

Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam menjalankan konsep perencanaan diantaranya yaitu, menetapkan dasar- dasar fikiran terhadap tindakan yang akan dibuat, menentukan tindakan apa yang akan dibuat berdasarkan problem yang akan terjadi sehingga ketika terjadi permasalahan pada fungsi pergerakan atau actuating, Manfaat Perencanaan team sudah memiliki solusi untuk menyelesaikannya, kemudian mengimplementasikan rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya.

Perencanaan mempunyai 4 manfaat penting. yaitu *pertama* membantu manajer untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan. *Kedua* membantu dalam penyesuaian pada masalah-masalah utama. memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas, membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat. *Ketiga* memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi, memudahkan dalam melakukan koordinasi di antara berbagai bagian organisasi. *Keempat*

---

<sup>7</sup> George R Terry, *Asas-Asas Manajemen, Cetakan ke 5*, PT Alumni, Bandung, 2006, hal.17

membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami, serta menghemat waktu, usaha, dan dana.<sup>8</sup>

### 1.3. Unsur-unsur Perencanaan

Suatu perencanaan yang baik harus menjawab enam pertanyaan yang tercakup dalam unsur-unsur perencanaan yaitu: tindakan apa yang harus dikerjakan, yaitu mengidentifikasi segala sesuatu yang akan dilakukan, apa sebabnya tindakan tersebut harus dilakukan, yaitu merumuskan faktor-faktor penyebab dalam melakukan tindakan, tindakan tersebut dilakukan, yaitu menentukan tempat atau lokasi, kapan tindakan tersebut dilakukan, yaitu menentukan waktu pelaksanaan tindakan, siapa yang akan melakukan tindakan tersebut, yaitu menentukan pelaku yang akan melakukan tindakan, dan bagaimana cara melaksanakan tindakan tersebut, yaitu menentukan metode pelaksanaan tindakan.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi berasal dari kata organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.

Pengorganisasian adalah proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang pantas.<sup>9</sup>

### 2.1. Proses Pengorganisasian

Pada tahap ini menjelaskan rangkaian aktivitas yang terjadi dalam organisasi harus tersusun dan terstruktur yang terdiri dari, Pembagian tugas atau departementalisasi dikenal pada umumnya yaitu struktur organisasi yang memberikan penegasan akan adanya bagian-bagian tugas yang harus diselesaikan sesuai dengan departemenya masing-masing.

### 2.2. Manfaat pengorganisasian

Pengorganisasian bermanfaat, dapat lebih mempertegas hubungan antara anggota satu dengan yang lain. setiap anggota dapat mengetahui kepada siapa ia harus bertanggung jawab. setiap anggota organisasi dapat mengetahui apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing

---

<sup>8</sup> Sari, W., & Marlina, M. (2012). *Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang*. Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, 1(1), hal. 41

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm: 36.

sesuai dengan posisinya dalam struktur organisasi. dapat dilaksanakan pendelegasian wewenang dalam organisasi secara tegas, sehingga setiap anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk berkembang. akan tercipta pola hubungan yang baik antar anggota organisasi, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan dengan mudah.<sup>10</sup>

### 3. Pengarahan (*Actuating*)

#### 3.1. Pengertian Pengarahan

Penggerakan adalah satu usaha untuk menggerakan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Menggerakan berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat sekitar apa aktivitas-aktivitas manajemen berputar. Nilai-nilai, sikap, harapan, kebutuhan, ambisi, harapan, pemuasan seseorang dan interaksinya dengan orang-orang lain dan dengan lingkungan fisik kesemuanya bertautan dengan proses menggerakan.

#### 3.2. Proses Pengarahan

Pada fungsi ini manajer berperan aktif dalam menjalankan fungsi-fungsi sebelumnya, melalui perencanaan yang telah dirumuskan serta pembagian tugas yang sudah ditetapkan maka pada fungsi inilah pelaksanaannya, terwujud atau tidaknya *pleaning* yang telah disusun tergantung pada proses pergerakan yang dilakukan oleh manajer bersama team nya, pergerakan (*actuating*) juga mencakup kegiatan dalam memberikan apresiasi kineja serta memberikan pengembangan ilmu dan karir bagi para anggota atau pegawai.

### 4. Pengawasan (*Controlling*)

#### 4.1. Pengertian *Controlling*

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (*actuating*) di lapangan sesuai dengan rencana (*planning*) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (*goal*) dari organisasi. Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif. Sebutan *controlling* lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan, dan pengambilan tindakan korektif.

---

<sup>10</sup> Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm: 20.

4.2. Tahap-tahap Pengawasan

Proses pengawasan biasanya terdiri paling sedikit lima tahap (langkah). Tahap-tahap pengawasan ini terdiri dari, Penetapan standar pelaksana, Penentuan pengukuran kegiatan, Pengukuran pelaksana kegiatan nyata, Perbandingan pelaksana kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan, dan yang terakhir Pengambilan tindakan koreksi bila perlu.

4.3. Tipe-tipe Pengawasan.

Ada tipe-tipe dasar pengawasan, yaitu :

- Pengawasan pendahuluan (Feedforward Control) dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah dan penyimpangan dari standar tujuan dan memungkinkan koreksi sebelum suatu kegiatan tertentu diselesaikan.
- Pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan (Concurrent Control) merupakan proses dalam aspek tertentu dari suatu prosedur harus disetujui dulu, atau syarat tertentu harus dipenuhi dulu sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan, atau menjadi semacam peralatan “double check” yang lebih menjamin ketepatan pelaksanaan suatu kegiatan.
- Pengawasan Umpan Balik (Feedback Control) mengukur hasilhasil dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan.<sup>11</sup>

**C. Fungsi Manajemen dalam Al-Quran**

Berdasarkan ayat-ayat Al-Quran terdapat empat fungsi manajeme yaitu:

**1. *Planning* (Perencanaan) dalam Q.S Al Isra ayat 36**

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۚ ٣٦

36. *Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban*

Dalam Tafsir Al-Mukhtashor menjelaskan yang berbunyi

على ( الظنون والحسد, إن الا نسا ن مس عول عم استخدم فيه سمعه وبصره من خير أو شر , فيثاب )  
الخير ويعا قب على الشر ولا تتبع صيا بن آدم – ما لا علم لك به, فتتبع ب

ialah berarti “Dan jika kamu tidak mengikuti wahai anak Adam sesuatu yang tidak kamu ketahui, maka sesungguhnya kamu hanya akan mengikuti prasangka buruk dan kejahatan. Padahal, orang bertanggung jawab atas apa yang mereka gunakan, termasuk pendengaran dan penglihatan, baik untuk kebaikan

---

<sup>11</sup> Glendoh, S. H. (2000). *Fungsi pengawasan dalam penyelenggaraan manajemen korporasi*. Jurnal manajemen dan kewirausahaan, 2(1), hal. 46

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 549-560 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3184

maupun untuk kebaikan, untuk kejahatan, untuk kebaikan dibalas dengan kebaikan, dan untuk kejahatan dibalas dengan hukuman.<sup>12</sup>

Melalui Ibnu Abbas *Rodhiallahu Anhuma di firman Allah* وَلَا تَقْفُ وَلَا تَقْفُ memiliki makna katakanlah. Selanjutnya melalui Abu Hanifah *Rodiyallahu Anhu di ayat* وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ia menyebutkan ternyata ini ialah ucapan terkait sumpah palsu. Melalui kotadah *Rodiyallahu Anhu*, maksud dari ayat ini adalah: Jangan katakan aku mendengar, jika kamu tidak mendengar, aku melihat tapi kamu tidak melihat, sesungguhnya Allah akan meminta penilaianmu di kemudian hari.

Melalui Ikrimah *Radiyallahu Anhuma Allah berfirman* إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا pendengarannya dan penglihatannya akan dipertanggung jawabkan.<sup>13</sup>

Maka penjelasan ayat tersebut ialah mempunyai hubungan di perencanaan pada salah satu unsurnya. Unsur yang dimaksud ialah bagian program. Seperti yang terlihat bersamaan kata yang bisa dibuat sebagai titik utama sampai ayat ini bisa dibilang cocok sebagai ayat perencanaan, seperti yang sering dikatakan dalam kata kunci di ayat sampai bisa dipecahkan dan ditempatkan yang bersangkutan pada ayat yang disebutkan di perencanaan. Kata kunci ayat ini ialah وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ jangan coba sesekali mengucapkan, berbuat sesuatu yang kamu belum mengetahui akan terjadi yang berarti bahwa dalam penyusunan/ merencanakan sebuah program, yang mana arahnya tentang perencanaan didalam manajemen pendidikan, seharusnya untuk melakukan perencanaannya haruslah yang mudah dipahami dan tergambar di pikiran dan jangan coba sekalipun merencanakan sebuah program yang sama sekali tidak diketahui tujuan akhirnya yang seperti apa.

## 2. *Organizing* ( Pengorganisasian) dalam Q.S As Saff ayat 4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ ٤

4. *Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh*

Pengorganisasian secara langsung dibandingkan seperti shafh. Disebutkan dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an bahwa Jihad harus diarahkan atau diarahkan ke jalan Allah. As-shaff artinya sikap tegas yang tetap kokoh dan teratur. Seorang laki-laki tidak bisa pergi sendiri, tetapi dia harus berada di koridor Jama'ah. Islam hanya

<sup>12</sup> Jama Ah Min Al-Ulama. 1437 H. *Al-Mukhtashir Fi Tafsir Al-Qur'an*, Riyadh:Markaz Tafsir Liddirosah Al-Quran

<sup>13</sup> Abu Muhammad Abdi Ar-Rahman Bin Muhammad Bin Idris Bin Al-Mundzir At Tamimi. 1419. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzhim Liibni Abi Hatim, Jilid VIII* . Arab Saudi: Maktabah Nazar Mushtofa Al-Baz

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 549-560 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3184

dapat eksis dalam jaringan Jama'ah yang tertata dan terhubung dengan baik yang memiliki sistem dan tujuan Jama'ah yang sekaligus bergantung pada masing-masing anggotanya.<sup>14</sup> Komposisi yang kokoh inilah yang menjadi landasan utama organisasi, diikuti dengan keteraturan dan ketetapan individu-individu di dalamnya. Selain itu, ruh Islam harus diwujudkan agar yang dilakukan adalah ibadah sebagaimana yang Allah maksudkan untuk menciptakan manusia di muka bumi ini.

### 3. *Actuating (Pengarahan)* dalam Q.S An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Tafsir pada ayat ini ialah, Allah Swt mengasih petunjuk bagaimana langkah-langkah dalam melakuakn ceramah kemudian tentang sikap orang muslim kepada orang-orang Non-muslim. Beberapa ulama mengerti ternyata pada ayat ini mempunyai cara atau langkah dalam ceramah. Langkah ceramah bisa disamakan untuk yang ditujukan di ceramah. Terdapat 3 kata kunci yang bisa dilihat saat melakukan ceramah pada ayat ini. Kata *pertama* بِالْحُكْمِ biasanya berarti bijaksana, yaitu mengajak dengan bijak. *Kedua* وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ biasanya pada umum berarti sebagai pembelajaran atau dalam bentuk pesan yang baik saat menyampaikan sesuatu dan menjadi sebuah nasihat. *Ketiga* جِدْلٌ ini adalah kata yang berasal pada kata *jidaal* yang berarti kompromi atau sebagai bukti yang menolok pendapat dari orang asing saat sedang berkompromi. Pada kajian *actuating* di manajemen pendidikan, penjelasan ayat mempunyai arti utama dari *actuating* tersendiri yaitu anjuran atau himbauan dalam hal sesuatu tujuan yang akan dicapai, seperti halnya visi dan misi saat sudah direncanakan dan sebelumnya telah dirumuskan. Selanjutnya secara baik lagi ayat ini menyajikan gambaran teknis kepada seorang manajer atau pemimpin untuk mengarahkan atau menggerakkan seluruh komponen pada tiga metode pendekatan yang menyesuaikan pada kondisi dan tingkat intelektual sebuah objek.<sup>15</sup>

### 4. *Controlling (Pengawasan)* dalam Q.S An-Nisa Ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَجِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ١

<sup>14</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an Jilid 11*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hal. 252

<sup>15</sup> Abu Al-Fida Ibn Umar Ibn Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim, Tahqiq oleh Samy bin Muhammad Salamah, Dar at-Thoyyibah Linasyri Wa Tawji'*, Madinah, 1420 H, Hal.613/IV

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 549-560 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3184

1. Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

Tafsir pada ayat ini ialah, Allah Swt pada kata *إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا* yang memiliki arti “ Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kalian” maka maknanya ialah Dia yaitu Allah selalu mengawasi semua keadaan dan semua pengertian yang terkandung didalam ayat lain, yaitu firman-Nya: “Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu”. (Al Mujaadalah:6). Di dalam sebuah hadis sahih disebutkan: sembahlah Tuhanmu seakan akan kamu melihat Nya, jika kamu tidak melihat Nya, sesungguhnya Dia melihat kamu.<sup>16</sup>

Hal ini merupakan petunjuk dan sekaligus sebagai peringatan, bahwa diri kita selalu berada di dalam pengawasan Allah Swt dan lebih tepatnya ialah dalam al-Qur'an, kata ini disebutkan di ayat yang secara umum memperlihatkan tentang adanya fungsi pengawasan, yang utama pengawasan yang berasal dari Allah swt.

### KESIMPULAN

Fungsi manajemen merupakan unsur fundamental yang selalu melekat dalam proses manajemen untuk mewujudkan tercapainya tujuan yang diberikan. Fungsi manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian. *Planning* (perencanaan) menentukan pekerjaan yang perlu dilakukan kelompok untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Perencanaan melibatkan kegiatan pengambilan keputusan karena melibatkan pemilihan opsi pengambilan keputusan. *Organizing* (Pengorganisasian) adalah proses rangkaian kegiatan pembagian kerja yang dilakukan oleh para anggota suatu kelompok kerja untuk menjalin hubungan kerja yang baik antar anggota serta memelihara lingkungan dan fasilitas kerja yang sesuai. *Actuating* (Pengarahan) adalah upaya membuat anggota kelompok bersedia mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan dan tujuan anggota organisasi karena anggota kelompok ingin mencapainya. *Controlling* (pengawasan) merujuk pada kegiatan yang ditujukan untuk menentukan apakah operasional (kegiatan) kegiatan di lapangan konsisten dengan rencana (plans) yang disusun untuk mencapai tujuan (goals) organisasi tersebut.

Dalam perpektif Al Quran fungsi manajemen juga memiliki empat bagian yaitu, *Pertama* Perencanaan didalam Q.S Al Isra' ayat 36 yang menjelaskan bahwasanya hubungan di perencanaan pada salah satu unsurnya. Unsur yang dimaksud ialah bagian program. Seperti yang terlihat bersamaan kata yang bisa dibuat sebagai titik utama sampai ayat ini bisa dibilang cocok sebagai ayat

---

<sup>16</sup> Al Quran (Tafsir & Per Kata), *Surat An-Nisa*” ayat 1. hal 77

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 549-560 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710  
DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3184

perencanaan, seperti yang sering dikatakan dalam kata kunci di ayat sampai bisa dipecahkan dan ditempatkan yang bersangkutan pada ayat yang disebutkan di perencanaan. *Kedua* Pengorganisasian didalam Q.S Al-Anfal ayat 46 yang menjelaskan bahwasanya sebuah organisasi tidak boleh terdapat percekocokan yang membawa kepada permusuhan yang pada akhirnya mengakibatkan hancurnya kesatuan. Dalam tafsirnya al-Maraghi menerangkan pertentangan yang menyebabkan rusaknya koordinasi dan organisasi akan membawa kepada kelemahan dan kegagalan. *Ketiga* Pengarahan dalam Q.S An-Nahl ayat 125 penjelasannya bahwasanya mempunyai arti pokok dari *actuating* itu sendiri yaitu seruan atau ajakan dalam sebuah tujuan yang ingin dicapai, seperti halnya visi dan misi yang sudah direncanakan dan sebelumnya telah dirumuskan. *Keempat* Pengawasan dalam Q.S An-Nisa' ayat 1 penjelasannya ialah petunjuk dan sekaligus sebagai peringatan, bahwa diri kita selalu berada di dalam pengawasan Allah Swt dan lebih tepatnya ialah dalam al-Qur'an, kata ini disebutkan di ayat yang secara umum memperlihatkan tentang adanya fungsi pengawasan, yang utama pengawasan yang berasal dari Allah swt.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Al-Fida Ibn Umar Ibn Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al -Adzim, Tahqiq oleh Samy bin Muhammad Salamah, Dar at-Thoyyibah Linasyri Wa Tawji'*, Madinah , 1420 H, Hal.613/IV
- Abu Muhammad Abdi Ar-Rahman Bin Muhammad Bin Idris Bin Al-Mundzir At Tamimi. 1419. *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzhim Liibni Abi Hatim, Jilid VIII* . Arab Saudi: Maktabah Nazar Mushtofa Al-Baz
- Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- George R Terry, *Asas-Asas Manajemen, Cetakan ke 5*, PT Alumni, Bandung, 2006
- Gesi Baharuddin, dkk (2019). *Manajemen dan Eksekutif*. Jurnal Manajemen . 3 (2)
- Glendoh, S. H. (2000). Fungsi pengawasan dalam penyelenggaraan manajemen korporasi. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 2(1), 43-56.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fak.Psikologi UGM. 1990
- Jama Ah Min Al-Ulama. 1437 H. *Al-Mukhtashir Fi Tafsir Al-Qur'an*, Riyadh:Markaz Tafsir Liddirosah Al-Quran
- Oxford, *Learner's Pocket Dictionary*. Newyork, Oxford University Press. 2005
- Sari, W., & Marlina, M. (2012). Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 39-48.

# Transformasi Manageria

## Journal of Islamic Education Management

Vol 3 No 2 (2023) 549-560 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710  
DOI: 10.47476/manageria.v3i2.3184

Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an Jilid 11*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004)

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.

Syamsuddin, S. Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idaarah*, 1(1), 338000.

Talibo, I. (2018). Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(1)

Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)